

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Masjid Raya At-Taqwa melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid dengan menyewakan lahan usaha berupa kantin yang dilakukan dengan sistem *Ijarah* yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu bagian pengembangan bisnis At-Taqwa sebagai Mu'ajir dan pihak-pihak yang mendapatkan kios sebagai Musta'jir. Pembayaran *Ijarah* berupa uang dengan harga 7,5 juta untuk ukuran kios dan 60 juta untuk ukuran kantin, dimana untuk penggunaan dan pemeliharaan objek *Ijarah* itu sendiri tertulis dalam perjanjian kerja sama atau *Memorandum of Understanding (MoU)*.
2. Hasil dari penyewaan kios dan kantin digunakan oleh pihak At-Taqwa untuk pembangunan serta pengembangan untuk kelancaran program-program yang ada di masjid Raya At-Taqwa yang kemudian dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat baik untuk jama'ah maupun untuk pihak At-Taqwa itu sendiri.
3. Dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah pelaksanaan *Ijarah* pada Kantin At-Taqwa terdapat mua'jir dan musta'jir, adanya objek *Ijarah*, adanya *Ujrah* dalam hal ini ialah uang sewa dan terjadinya akad dimana aspek-aspek tersebut sesuai dengan rukun *Ijarah*. Akad dilakukan atas dasar kesepakatan bersama dengan lisan dan tertulis untuk mempergunakan objek *Ijarah* yang halal dengan jelas dimana hal tersebut juga telah memenuhi syarat dari *Ijarah*.

#### **B. Saran**

1. Pihak Pengembangan Bisnis

Pihak pengembangan bisnis At-Taqwa selaku pihak pertama pada akad *Ijarah* di kantin At-Taqwa harus senantiasa memantau praktik pelaksanaan sewa menyewa dan tanggap jika menerima laporan dari pihak

penyewa agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan permasalahan atau kesalahpahaman.

## 2. Pihak Unit

Pihak unit selaku pihak kedua pada akad *Ijarah* di kantin At-Taqwa harus senantiasa memelihara objek *Ijarah* atau dalam hal ini ialah unit kantin At-Taqwa sesuai dengan *MoU* yang berlaku.

## 3. Masyarakat di Masjid At-Taqwa

Bagi masyarakat yang berada di masjid At-Taqwa senantiasa menjaga dan memelihara bangunan, fasilitas, serta kegiatan yang telah tersedia di Masjid Raya At-Taqwa yang salah satu pemasukannya berasal dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kantin At-Taqwa.

